

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Fenomena pelanggaran ODOL pada angkutan barang yang terjadi di Indonesia sudah menjadi permasalahan yang sangat serius (balitbang, 2021). Over Dimension merupakan kondisi kendaraan dimana dimensi kendaraan pengangkut tersebut tidak sesuai dengan standar produksi atau melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh ketentuan peraturan yang berlaku. Sedangkan Over Load merupakan kondisi suatu kendaraan mengangkut muatan melebihi ambang batas yang diizinkan (JBI).

Berdasarkan survei laporan kementerian PUPR, dalam satu tahun kerugian negara akibat truk odol mencapai Rp. 43 triliun dengan kendaraan angkutan jalan menjadi sarana paling vital dan digemari masyarakat dalam kegiatan logistik dengan moda sharing mencapai sebesar 90,4% (Gridoto, 2021). Dampak dari ketidakpatuhan kendaraan ODOL berpengaruh besar terhadap meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas jalan.

Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor atau yang disebut SATPEL UPPKB adalah unit kerja dibawah Kementerian Perhubungan yang melaksanakan tugas pengawasan, penindakan, dan pencatatan muatan barang dengan menggunakan alat penimbangan yang dipasang secara tetap pada setiap lokasi tertentu.

Menurut Peraturan Menteri nomor 134 Tahun 2015 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor Dijalan, Alat Penimbangan merupakan seperangkat alat untuk menimbang kendaraan bermotor yang dipasang secara tetap atau portable yang berfungsi untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya guna mengawasi besarnya muatan perindustrian, pelabuhan ataupun pertanian. Kendaraan yang terlalu berat akan mudah terguling karena beban yang dibawanya melebihi jumlah beban yang membahayakan pengguna jalan.

Pengendalian berat muatan kendaraan bermotor berdampak positif terhadap menurunnya angka kecelakaan yang disebabkan kerusakan rem atau chasis yang patah, maupun pada sistem tata cara muat yang dapat diizinkan (JBI). Selain itu, penggunaan kendaraan yang melebihi beban yang telah ditetapkan dapat merusak

fasilitas umum yang ada seperti halnya jalan menjadi rusak dan berlubang karena ketidakmampuannya menopang beban yang dilalui oleh kendaraan.

Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK merupakan unit penimbangan kendaraan bermotor dibawah wewenang BPTD Wilayah XII Provinsi BALI dan Provinsi NTB (dalam naungan KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DARAT). Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK beralamat di Jalan Gilimanuk, Kec. Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali 82252. Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK berada dijalur utama pintu keluar masuk kendaraan di wilayah Bali Barat.

Adapun pelayanan yang dilaksanakan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK berupa penindakan terhadap pelanggaran kendaraan angkutan barang, seperti: kelebihan muatan, dimensi, tata cara muat dan administrasi pada angkutan barang serta melaksanakan pendataan produksi terutama jenis barang sembako pada lintas kendaraan yang keluar – masuk Bali.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan atau lebih dikenal dengan PKTJ Tegal yaitu sekolah kedinasan yang berada di Kota Tegal, Jawa Tengah. PKTJ Tegal didirikan sebagai pusat vokasi dan penelitian yang unggul di bidang keselamatan transportasi jalan. Setelah mengemban pendidikan, lulusannya akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuannya. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia dalam mengelola transportasi sehingga PKTJ mewujudkannya dalam sebuah kegiatan Praktek Magang.

Magang merupakan salah satu kegiatan praktek diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) guna memperdalam dan mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan di kampus untuk diterapkan di dunia kerja. Dalam kegiatan magang ini taruna/taruni bisa mengetahui bagaimana prosedur pelayanan yang dilakukan disetiap instansi yang digunakan sebagai tempat magang. Selain itu, taruna/taruni dapat berinteraksi langsung dengan pengguna moda transportasi yang mana dari hal tersebut kita bisa mengambil suatu pembelajaran seperti cara menanggapi karakter seseorang yang berbeda-beda

Kegiatan Praktek Magang ini merupakan kegiatan wajib yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

(PKTJ) sebagai bekal dan ketrampilan yang telah disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Magang ini dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan Praktek Magang yang dilakukan saat ini, memiliki kurun waktu 1 bulan terhitung sejak tanggal 16 agustus 2021 s.d 10 september 2021.

Lokasi Praktek merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan magang dan pengamatan berdasarkan kurun waktu yang telah ditentukan yaitu selama satu bulan. Lokasi tempat praktek yang kami pilih yaitu berada di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK, Gilimanuk, Bali.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tugas akhir dan Persyaratan Teknis Laik Jalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan ini kami melaksanakan Magang 1 dan menyusun sebuah laporan pengamatan berupa SOP dan SPM yang berlaku di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK.

I.2 Tujuan

1. Mempelajari tentang SOP dan SPM dari Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK;
2. Mempelajari dan menganalisa tentang peralatan yang digunakan untuk melakukan penimbangan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK;
3. Membantu melakukan penimbangan kendaraan keluar dan kendaraan masuk wilayah Bali Barat;
4. Membantu melakukan pengecekan terhadap kelengkapan surat-surat pengemudi beserta kelengkapan surat kendaraan;
5. Mengetahui cara berinteraksi langsung dengan pengemudi yang memiliki berbagai macam karakter;
6. Menerapkan ilmu yang telah didapat di kampus dan menyelaraskannya di dunia kerja;
7. Mengetahui dan mempelajari bagaimana pengimputan data terhadap kendaraan keluar masuk Bali menggunakan aplikasi yang di terapkan di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK;

8. Mengetahui dan mempelajari bentuk-bentuk pelanggaran yang sering terjadi terhadap kendaraan angkutan barang di Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK.

I.3 Manfaat

I.3.1. Bagi Penulis

Dalam kegiatan Magang 1 ini penulis dapat mengetahui wawasan kehidupan didunia kerja, mengetahui bagaimana cara pemuatan dan penimbangan, mengetahui tentang SOP dan SPM yang harus di jalankan dalam penimbangan, mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran dimensi pada kendaraan, dan mengetahui cara penginputan data serta cara pembuatan laporan harian JTO yang di serahkan ke pusat.

Dengan adanya kegiatan praktek ini taruna/taruni dapat mengasah kemampuannya dalam memahami materi yang diterima dikampus, dapat meningkatkan kreativitas, keberanian, disiplin, dan tanggung jawab atas pekerjaannya.

I.3.2. Bagi Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK

Membantu SATPEL UPPKB CEKIK untuk melaksanakan penimbangan kendaraan angkutan barang. Saling memberi pengetahuan mengenai tatacara pengukuran dimensi kendaraan yang benar sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku.

I.3.3. Bagi Pengembang Program Studi

Membantu program studi dalam penyesuaian kurikulum yang berlaku di PKTJ dengan penerapan secara langsung didunia kerja. Menjalin dan meningkatkan kerjasama antara Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB CEKIK dengan PKTJ, dan dapat memperoleh sebuah referensi guna mempersiapkan taruna/taruni didunia kerja sehingga mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Magang 1 ini penulis di tempatkan di beberapa bagian seperti:

1. Bagian tata usaha: dimana disana kami diajarkan bagaimana cara menginput data-data kendaraan yang keluar masuk wilayah bali barat, menginput data kendaraan yang ditilang beserta barang bukti, dan menginput data produksi komoditi barang yang keluar dan masuk melalui bali bagian barat. Menyerahkan barang bukti pada kejaksaan dan polres setempat.
2. Bagian penimbangan kendaraan/ landasan: dimana kita diajarkan prosedur penimbangan kendaraan angkutan jalan, batas maksimal beban kendaraan dan muatan angkutan barang yang diperbolehkan, meminta dan mengecek kelengkapan-kelengkapan surat pengemudi serta surat kendaraan, mendata kendaraan masuk dan keluar wilayah bali beserta bahan produksi komoditas barang yang diangkut.
3. Bagian Pengelola Teknologi Informasi
 - a. JTO : pada bagian ini kita diajarkan bagaimana cara menginput data mengenai kendaraan yang masuk satpel uppkb cekik secara spesifik. Dan mengetahui kendaraan mana yang telah melakukan pelanggaran lebih muat.
 - b. CCTV Lalu Lintas : pada bagian ini kita diajarkan menginput data LHR (Lalu Lintas Harian Rata-Rata) kendaraan yang keluar masuk jembatan timbang UPPKB Cekik. Kendaraan yang masuk dan tidak masuk UPPKB Cekik akan terdata masuk di pendataan computer server secara otomatis melalui kamera CCTV yang terpasang di jalan disertai dengan aplikasi detector.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1

Magang merupakan kegiatan praktek yang harus dilaksanakan taruna/taruni untuk memenuhi SKS yang telah ditetapkan oleh prodi D-3 Teknologi Otomotif. Berdasarkan SM.106/2/6PKTJ2021 Perihal Tempat magang 1 menjelaskan bahwa sesuai kalender akademik 2021/2022 Program Studi Diploma 3 Teknologi Otomotif (TO) bahwa magang 1 terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 s.d 10 September

2021 di SATPEL UPPKB CEKIK Jalan Gilimanuk, Kec. Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali 82252.

Tabel I.1 Waktu pelaksanaan kegiatan

Nama Kegiatan	Agustus				September			
	Minggu ke-				Minggu ke-			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pembekalan Magang 1								
Pelaksanaan Magang 1								
Kunjungan Dosen Pembimbing								



Sumber : Google maps

Gambar I.1 Lokasi Magang 1 UPPKB Cekik

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Praktek magang sebagai hasil pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan praktek yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang pelaksanaan Praktek magang, ruang lingkup pelaksanaan Praktek magang, tujuan dari Praktek magang, manfaat dari Praktek magang, waktu dan tempat pelaksanaan Praktek magang, dan sistematika penulisan laporan Praktek magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik, profil Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik, struktur kelembagaan Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik, dan fasilitas sarana dan prasarana Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik.

Dalam penyusunan laporan magang 1 ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

A. Data Primer: merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, antara lain:

- 1) Data Layout UPPKB Cekik
- 2) Data Jenis Pekerjaan Bidang Teknik dan Operasional meliputi : hasil penimbangan, jumlah kendaraan yang melanggar dan administrasi operasional, rekapitulasi data komoditi barang masuk dan keluar bali yang melalui Satpel Uppkb Cekik.

B. Data Sekunder:

- 1) Data Sejarah UPPKB Cekik

- 2) Data Struktur Organisasi UPPKB Cekik
- 3) Data SOP Pengawasan, Penimbangan, Pemeriksaan dan Penindakan kendaraan bermotor

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tertuju pada pengukuran dimensi yang ada pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1

Bab ini berisi tentang penerapan pengaturan lalu lintas dan Keselamatan Kesehatan Kerja pada Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik, mengidentifikasi bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan menganalisis potensi bahaya dan penilaian resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta pengendalian resiko yang terjadi untuk menurunkan tingkat resiko bahaya pada Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penulis untuk penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Satuan Pelayanan Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor Cekik dalam rangka meningkatkan kinerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.